

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi akan luar biasa jika budaya dalam organisasi berdisiplin. Organisasi luar biasa harus memiliki orang-orang yang berdisiplin (*Disciplines people*), yaitu orang-orang yang tepat dan kompeten dibidangnya. Disiplin disini yang dimaksud adalah disiplin pemikiran, dan disiplin kerja. Jika setiap individu dalam suatu organisasi memiliki kedua disiplin itu akan menjadi sumberdaya manusia yang sadar akan melaksanakan tugasnya.

Menurut Collins, *Good to Great* (New York Harper Cillins Publishing, 2001), 12 “*All companies have a culture, some companies have discipline, but few companies have a culture of discipline. When you have disciplined people, you don't need hierarchy. When you have disciplined thought, you don't need bureaucracy. When you have disciplined action, you don't need excessive controls. When you combine a culture of discipline with an ethic of entrepreneurship, you get the magical alchemy of great performance*”. Setiap organisasi memiliki budaya masing-masing, namun tidak semua memiliki budaya disiplin yang menjadi sumberdaya manusia untuk menghasilkan disiplin yang luar biasa.

Manajemen sebagai seni untuk menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain. Menurut Edi Santoso dan Lilin Budiati, *Manajemen Konflik*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka 2017), 15. Yang dimaksud *seni* disini adalah “praktik manajemen seorang pemimpin atau manager yakni seni dalam berkomunikasi dan seni dalam berkepemimpinan atau penyelesaian terhadap setiap konflik yang terjadi dalam organisasi yang dipimpin”.

Salah satu organisasi yang penting adalah lembaga pendidikan atau sekolah, karena sekolah merupakan lembaga yang memiliki tujuan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan hidup manusia sebab pada hakekatnya pendidikan merupakan alat untuk mencapai tujuan hidup manusia.

Sekolah merupakan salah satu bentuk dari organisasi yang didalamnya terdapat kumpulan individu-individu dengan karakter dan latar belakang yang berbeda-beda yang pada akhirnya

akan melahirkan bentuk keaneka ragaman pandangan, pemikiran dan cara berkomunikasi dengan sendirinya akan menimbulkan konflik dalam kelompok tersebut.

Komunikasi dalam sebuah organisasi dinilai sangat penting, komunikasi sebagai salah satu cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama oleh karena itu komunikasi menjadi sebuah jembatan dalam segala aspek organisasi sebagai kesamaan makna dalam mencapai puncak kesuksesan.

Kepala sekolah, Guru adalah orang - orang dalam suatu organisasi merupakan ujung tombak kesuksesan dan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Guru harus tampil menjadi sosok yang akan selalu menjadi inspirasi bagi para peserta didiknya. Maju mundurnya pendidikan di suatu sekolah bahkan di suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan keadaan guru di tempat tersebut. Dukungan dari semua pihak terhadap guru harus diperhatikan agar sesnantiasa meningkatkan kemampuan, kompetensi, dan keprofesionalannya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu peran guru yang sangat penting adalah membangun masa depan bangsa. Nasib sebuah bangsa di masa depan dapat dilihat dari kualitas lembaga pendidikan. “Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait dan terpadu untuk mencapai tujuan nasional.”

Guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab mengembangkan, mengayomi serta membimbing peserta didik dalam membangun karakter dan kemampuan individu anak di sekolah maupun diluar sekolah. Karena tugas inilah membuat seorang guru mempunyai wibawa tersendiri dalam lingkungan masyarakat. “Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dan pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dan pada pasal 2 dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.”

Dari uraian diatas maka guru mempunyai tugas dan tanggung jawab sangat besar, *Guru* harus mampu mengembangkan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Agar tidak kesulitan dalam memberi materi ajar menggunakan teknologi dan media informasi.

Kemampuan seorang guru akan sangat berpengaruh terhadap kualitas siswa yang diajarinya sehingga jika siswa yang diajar berhasil dengan baik, maka guru akan mendapat pujian, akan tetapi jika siswa memiliki kualitas yang rendah maka guru akan dianggap tidak berkualitas. . juga merupakan penunjang penting diman . akan mengurus administrasi sekolah, sekolah akan kerepotan jika tidak ada . yang akan mengurus semua administrasi, menciptakan suasana aman, nyaman di lingkungan sekolah. Dengan demikian untuk menjadi seorang guru membutuhkan komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugasnya. Pekerjaan guru ada yang berkaitan langsung dengan proses belajar pembelajaran adapula yang tidak, karena jabatan guru akan selalu terbawah dalam masyarakat.

Kepala sekolah, Guru pegawai seharusnya mendapatkan perhatian khusus, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Disiplin akan terbangun dari Manajemen Konflik yang baik dari dalam diri seorang. Kepuasan seorang guru dalam melaksanakan tugas adalah apabila dikemudian hari melihat anak didiknya sudah berhasil dengan baik. Tetapi bukan hanya itu, namun pemenuhan kebutuhan hidup seorang guru, juga perlu menjadi perhatian dari pihak manajemen sekolah. Oleh sebab itu dibutuhkan komunikasi satu dengan yang lain.

Menurut Ara Hidayat dan Imam Machali, “Pengelolaan Pendidikan” (Bandung: Pustaka Eduka, 2009. 52). “Komunikasi dalam sebuah organisasi dinilai sangat penting, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama”. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka diperlukan komunikasi untuk setiap orang dalam suatu organisasi.

Demikian dengan pendapat Joski dalam Jurnalnya “Komunikasi berpengaruh terhadap Manajemen Konflik guru dengan persentase 12,3 %”. Hal tersebut berarti bahwa komunikasi yang tidak maksimal akan mengakibatkan disiplin dan Disiplin tidak akan maksimal.

Mengacu pada komunikasi kepala sekolah Maka aktivitas komunikasi harus di imbangi dengan kemampuan dan keterampilan dalam melakukan komunikasi serta melakukan strategi komunikasi yang tepat. Suatu sekolah akan dipandang sebagai suatu keluarga yang harmonis jika tidak ada konflik antara para anggota sekolah.

Konflik merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dalam kehidupan setiap individu bahkan konflik selalu ada disetiap sisi kehidupan sehari hari.

Sejalan dengan itu, strategi penyelesaian konflik harus dimiliki kepala sekolah. Oleh sebab itu seorang kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepribadian, sosial, teknis dan manajerial. Disiplin kerja dan komunikasi kepala sekolah adalah cerminan sikap dan pribadi guru yang akan ditampilkan dalam mematuhi semua aturan yang berlaku di sekolah.

Motivasi anggota sekolah akan berkurang apabila komunikasi kepala sekolah kurang efektif, sehingga muncul berbagai konflik yang bersumber dari anggota sekolah sendiri, hal ini terjadi karena latar belakang anggota yang berbeda beda. Namun jika kepala sekolah memiliki kompetensi kepribadian, sosial, teknis dan manajerial yang baik maka anggota sekolah akan merasa nyaman dalam melaksanakan tugas sehingga tercipta komitmen kerja pada masing masing diri anggota sekolah.

Yang melatar belakangi penelitian ini adalah masih ada beberapa Guru yang kurang dalam kedisiplinan, dilihat dari absensi yang terlambat dan bahkan terkadang tidak hadir dalam melaksanakan tugas pada sekolah SMK Kristen Tagari Rantepao. SMK Kristen Tagari Rantepao Merupakan salah satu sekolah yang memiliki akreditasi A sampai saat ini. dengan jumlah guru adalah 86 orang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah kurangnya disiplin dari guru di SMK Kristen Tagari Rantepao yaitu :

1. Manajemen Konflik guru untuk bekerja secara profesional di SMK Kristen Tagari Rantepao belum maksimal.
2. Disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao belum maksimal.
3. Proses komunikasi yang masih kurang efektif di SMK Kristen Tagari Rantepao
4. Penyebab kurangnya Manajemen Konflik guru dalam melaksanakan tugas di SMK Kristen Tagari Rantepao
5. Sumber sumber konflik Guru yang ada di SMK Kristen Tagari Rantepao
6. Jenis jenis konflik yang terjadi pada Guru yang ada di SMK Kristen Tagari Rantepao.
7. Latar belakang dari guru yang majemuk maka konflik yang muncul semakin beragam di SMK Kristen Tagari Rantepao
8. Pemberian Penghargaan Yang Belum Tepat sasaran di SMK Kristen Tagari Rantepao

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti hanya berfokus pada Pengaruh komunikasi dan manajemen konflik terhadap disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dijabarkan dalam tiga bentuk pertanyaan di bawah ini :

1. Apakah terdapat pengaruh komunikasi terhadap disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao?
2. Apakah terdapat pengaruh Manajemen konflik terhadap disiplin guru. di SMK Kristen Tagari Rantepao?.
3. Apakah terdapat pengaruh komunikasi dan manajemen konflik secara bersama-sama terhadap disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao?

E Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penengaruh komunikasi terhadap disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao
2. Untuk mengetahui penengaruh Manajemen konflik terhadap disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan manajemen konflik terhadap disiplin guru di SMK Kristen Tagari Rantepao.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penilitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dapat dijadikan rujukan, masukan dan sumbangsih pemikiran pada peningkatan mutu pendidikan, manajemen konflik dan disiplin guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab . Disamping itu

penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pembinaan karakter dalam dunia pendidikan, serta dapat dijadikan acuan penelitian untuk peningkatan disiplin guru

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis yang dapat dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu :

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan evaluasi dan strategi terhadap pelaksanaan komunikasi dan manajemen konflik terhadap disiplin guru, terutama dilingkup SMK Kristen Tagari Rantepao.
- b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi dan wawasan/ pembelajaran diri terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas di sekolah demi peningkatan mutu pendidikan di SMK Kristen Tagari Rantepao.

